

Intisari

Perkembangan adopsi dompet digital pada masyarakat Indonesia menjadikan *fintech* sebagai salah satu potensi industri paling menjanjikan untuk investasi. Perkembangan dompet digital di Indonesia juga diiringi dengan kemunculan perusahaan-perusahaan dompet digital swasta dan BUMN, seperti GoPay, Ovo, DANA, dan LinkAja. Sebanyak hampir 90% dari mitra usaha adalah UMKM. Rendahnya tingkat mitra usaha yang aktif dibandingkan dengan mitra usaha terdaftar menjadi permasalahan yang dihadapi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menggunakan dompet digital pada mitra usaha UMKM dompet digital di area Yogyakarta dengan model penelitian UTAUT. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, fasilitas pendukung, nilai harga, dan kebiasaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan jumlah responden sebanyak 173. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan kebiasaan berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dompet digital. Sementara, variabel ekspektasi usaha, pengaruh sosial, nilai harga, dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dompet digital pada mitra usaha UMKM di Yogyakarta.

Keyword: dompet digital, UMKM, UTAUT model, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, fasilitas pendukung, kebiasaan, perilaku menggunakan

Abstract

The significant improvement of adoption in Indonesian market makes fin-tech as one of the most potential business to invest. The development of digital wallets in Indonesia is also accompanied by the emergent of digital wallet companies such as GoPay, Ovo, DANA, and LinkAja. Nearly 90% of the business partners are MSMEs. However, the level of active partners is low compared to registered business partners. This study discusses the factors that influence the use of digital wallets MSME enterprises in Yogyakarta, based on UTAUT research model. The variables used in this study are performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, price values, and habits.

The method used in this study was survey with 173 respondents. The responses in this study were MSME enterprises in Yogyakarta who had been registered as digital wallet partners. This study uses binary logistic regression analysis. The findings in the study indicate that the performance expectancy and habits are significantly influence the use behavior of digital wallets, while the effort expectancy, social influence, price values, and facilitating condition are not related to the use of digital wallets in MSME enterprises in Yogyakarta.

Keywords: Digital wallet, MSME enterprises, UTAUT model, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, habit, usage behavior